



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Nagari Pasir Talang Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Retna Sari¹, Fatma Yeni², Dakhyiar³, O.P. Bismark⁴, Riri Purnama Sari⁵

^{1,2,5}Akuntansi, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

^{3,4}Manajemen, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

¹retnasari873@gmail.com ²Fatmayeni93@yahoo.com ³dakhyiar833@gmail.com ⁴opbismark402@gmail.com

⁵saririri503@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dari variabel pelayanan pajak, pengetahuan perpajakan, ketetapan SPPT dan kepatuhan masyarakat serta menguji pengaruh pelayanan pajak, pengetahuan perpajakan dan ketetapan SPPT terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu explanatory research. Explanatory research adalah metode penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran dari variabel pelayanan pajak berkategori baik dengan rata-rata skor 4,29 dan TCR 85,9%, pengetahuan perpajakan berkategori baik dengan rata-rata skor 4,25 dan TCR 85,4%, ketetapan SPPT berkategori baik dengan rata-rata skor 4,12 dan TCR 82,5% serta variabel kepatuhan masyarakat berkategori baik dengan rata-rata skor 4,19 dan TCR 82,6%. Pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $8,322 > t$ tabel 1,986, pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan tingkat signifikansi $0,032 < 0,05$ dan t hitung $2,178 > t$ tabel 1,986 dan ketetapan SPPT berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan tingkat signifikansi $0,033 < 0,05$ dan t hitung $2,163 > t$ tabel 1,986 serta secara simultan pelayanan pajak, pengetahuan perpajakan dan ketetapan SPPT berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar **Pajak Bumi dan Bangunan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F hitung $42,640 > F$ tabel $2,7047$.**

Kata Kunci: Pelayanan Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Ketetapan SPPT, Kepatuhan Wajib Pajak

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang mana pembangunan belum merata, baik itu dibidang sosial maupun ekonomi salah satunya dapat dilihat dibidang ekonomi seperti pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur di Indonesia masih dikategorikan belum baik salah satunya dapat dilihat dari masih banyaknya daerah-daerah terpencil yang mengalami kesulitan untuk akses ke kota karena kondisi jalan yang tidak bisa ditempuh menggunakan transportasi yang memadai. Untuk melakukan pembangunan infrastruktur tentu diperlukannya biaya yang cukup, pembiayaannya tentu berasal dari pendapatan daerah. Penerimaan pajak daerah merupakan pendapatan daerah paling besar, contohnya realisasi Pendapatan Asli Daerah Solok Selatan pada Badan Pengelola Keuangan (BPK) tahun 2022 yaitu penerimaan pajak daerah sebesar Rp 76.345.023.435,00 (tujuh puluh enam miliar tiga ratus empat puluh lima juta dua puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah), penerimaan hasil retribusi daerah sebesar Rp 2.352.992.628,00 (dua miliar tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu enam ratus dua puluh delapan rupiah), hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp 2.415.762.950,00 (dua miliar empat ratus lima belas juta tujuh ratus enam puluh dua ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp 10.992.841.043 (sepuluh juta sembilan ratus sembilan puluh dua delapan ratus ribu empat puluh satu ribu empat puluh tiga rupiah).

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan atas karena adanya keuntungan dan kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya. Objek pajak PBB yaitu bumi dan bangunan yang memiliki karakteristik khusus yaitu bentuk fisiknya yang tidak dapat disembunyikan, sehingga tentunya lebih mudah untuk dipantau (Kurnanto, 2006 :26). Pemerintah daerah dalam pelaksanaan penarikan PBB masih banyak menghadapi kendala antara lain masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar PBB, seperti yang terjadi di Nagari Pasir Talang Barat masih banyaknya wajib pajak yang terlambat dalam membayar PBB. Hal ini dapat dilihat dari realisasi

PBB yang diterima setiap tahunnya tidak menentu kadang mengalami kenaikan dan penurunan seperti yang terlihat pada tabel 1.1, berikut data penerimaan PBB di Nagari Pasir Talang Barat selama tiga tahun terakhir (tahun 2021-2023).

Tabel 1.1
Realisasi PBB di Nagari Pasir Talang Barat, Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah wajib Pajak	Target PBB	Realisasi PBB	% (Realisasi)
2021	2.043	42.788.004	19.757.636	46%
2022	2.043	42.788.004	16.006.367	37%
2023	2.043	43.602.358	23.989.096	55%

Sumber : data realisasi PBB Nagari Pasir Talang Barat tahun 2021-2023

Berdasarkan data diatas penerimaan PBB di Nagari Pasir Talang Barat tahun 2021-2023 tidak pernah mencapai target, hal ini dapat dilihat dari realisasi yang kurang dari target, dengan kata lain kurang dari 100%. Pada tahun 2021 realisasinya sebesar 46% , namun pada tahun 2022 realisasinya menurun menjadi 37% , dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 55%. Adanya fluktuasi penerimaan PBB di Nagari Pasir Talang Barat diasumsikan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar PBB. Hal ini diduga karena faktor pelayanan yang diberikan petugas yang menangani PBB kurang memuaskan, minimnya pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan, serta kurang tepatnya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:50). Jumlah wajib pajak yang dijadikan populasi adalah berjumlah 2.043 dan jika digunakan rumus slovin dengan standart eror sebesar 10% maka diperoleh sampel sebanyak 95 orang. Jadi sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 95 orang wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Adapun teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah cluster purposional random sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kelompok yang diambil secara acak dari tiap populasi dengan mempertimbangkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut. Menggunakan teknik ini karena objek yang akan diteliti sangat luas. Untuk lebih jelasnya perhitungan purposional sampel yang diteliti dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Proporsi sampel penelitian

No.	Jorong	Jumlah wajib pajak	Proporsil sampel	Jumlah sampel
1	Batang lawe barat	585	$\frac{585}{2.043} \times 95 = 27$	27
2	Batang lawe timur	330	$\frac{330}{2.043} \times 95 = 16$	16
3	Lundang	648	$\frac{648}{2.043} \times 95 = 30$	30
4	Sungai cangkar	480	$\frac{480}{2.043} \times 95 = 22$	22
Jumlah		2.043		95

Sumber : data yang diolah, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kuisisioner dikatakan layak apabila disetiap item-item pertanyaan atau pernyataan mampu mengungkapkan suatu keadaan yang dirasakan atau dialami oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Hasil uji validitas tersebut telah dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan progam SPSS windows 25, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Uji validitas pelayanan pajak (x1)

Item pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig.	Sig. (2- * tailed)	Keterangan
X1.1	0,618	0,361	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,642	0,361	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,636	0,361	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,758	0,361	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,537	0,361	0,002	0,05	Valid
X1.6	0,542	0,361	0,002	0,05	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.2
Uji validitas pengetahuan perpajakan (x2)

Item pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig.	Sig. (2- * tailed)	Keterangan
X2.1	0,669	0,361	0,000	0,05	valid
X2.2	0,852	0,361	0,000	0,05	valid
X2.3	0,830	0,361	0,000	0,05	valid
X2.4	0,839	0,361	0,000	0,05	valid
X2.5	0,811	0,361	0,000	0,05	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.3
Uji validitas Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT)(X3)

<u>Item</u> pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig	sig.(2-*tailed)	keterangan
X3.1	0,834	0,361	0,000	0,05	valid
X3.2	0,724	0,361	0,000	0,05	valid
X3.4	0,738	0,361	0,000	0,05	valid
X3.5	0,685	0,361	0,000	0,05	valid
X3.6	0,481	0,361	0,007	0,05	valid

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.4
Uji validitas kepatuhan perpajakan (Y)

Item pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig	Sig.(2-*tailed)	keterangan
Y1	0,659	0,361	0,000	0,05	valid
Y2	0,713	0,361	0,000	0,05	valid
Y3	0,653	0,361	0,000	0,05	valid
Y4	0,651	0,361	0,000	0,05	valid
Y5	0,621	0,361	0,000	0,05	valid
Y6	0,781	0,361	0,000	0,05	valid
Y7	0,795	0,361	0,000	0,05	valid
Y8	0,658	0,361	0,000	0,05	valid

Sumber : data primer yang diolah, 2024

a. Hasil uji reabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan realible atau handal jika jawaban dari seseorang atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 4.5
Uji reabilitas

No	Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
1	Pelayanan pajak (x1)	0,684	Reliable
2	Pengetahuan perpajakan (x2)	0,862	Reliable

3	Ketetapan SPPT (x3)	0,723	Reliable
4	Kepatuhan (Y)	0,841	Reliable

Sumber : data primer yang diolah, 2024

b. Hasil uji statistik deskriptif

Menurut **Ghozali** (2018:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, *range*.

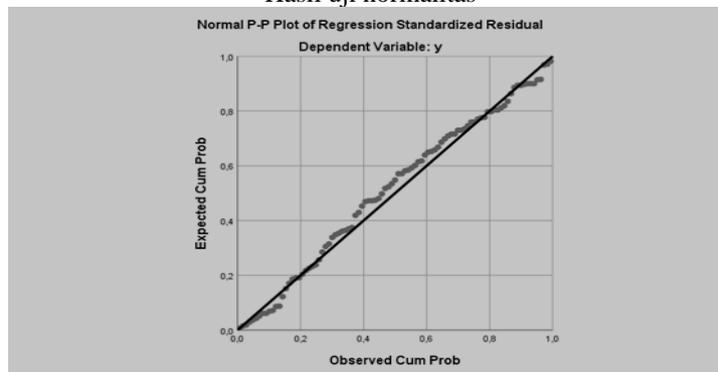
Tabel 4.14
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelayanan Pajak	95	18,00	30,00	23,7474	2,50518
Pengetahuan Perpajakan	95	12,00	23,00	18,2105	2,77487
SPPT	95	11,00	25,00	18,7263	2,89329
Kepatuhan	95	21,00	40,00	29,1368	4,21399
Valid N (listwise)	95				

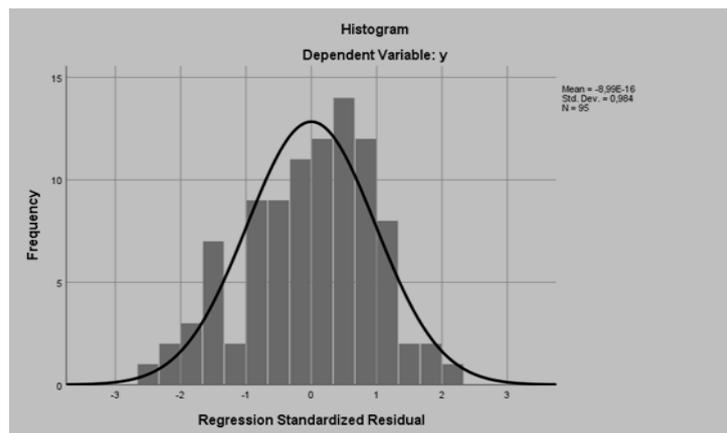
Sumber : data primer yang diolah, 2024

c. Hasil uji asumsi klasik

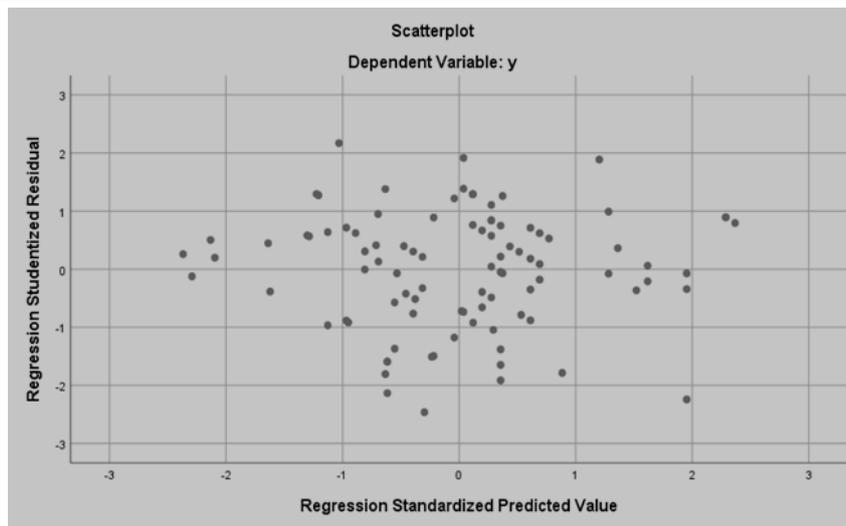
Hasil uji normalitas



Gambar 4.2
Zresid Normal P-P Plot



Gambar : 4.3
Histogram



Gambar 4.4
Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatter Plot

d. Hasil uji analisis regresi linear berganda

Tabel 4.19
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-27,826	6,760		-4,116	,000
	x1	1,486	,179	,642	8,322	,000
	x2	,353	,162	,169	2,178	,032
	x3	,647	,299	,147	2,163	,033

a. Dependent Variable: y

Sumber : data primer yang diolah, 2024

e. Hasil uji hipotesis

Tabel 4.20
Hasil uji parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-27,826	6,760		-4,116	,000
	x1	1,486	,179	,642	8,322	,000
	x2	,353	,162	,169	2,178	,032
	x3	,647	,299	,147	2,163	,033

a. Dependent Variable: y

Sumber : data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.21

Hasil uji simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1846,813	3	615,604	42,640	,000 ^b
	Residual	1313,776	91	14,437		
	Total	3160,589	94			

a. Dependent Variable: y
b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber : data primer yang diolah, 2024

KESIMPULAN

Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk pelayanan pajak memiliki rata-rata skor 4,29 dengan persentase 85,9% berkategori baik, pengetahuan perpajakan rata-rata skor 4,3 dengan persentase 86,2% berkategori baik, ketepatan SPPT rata-rata skor 4,162 dengan persentase 82,52% berkategori baik sedangkan untuk variabel kepatuhan rata-rata skor 4,13 dengan persentase 82,68% berkategori baik. Pelayanan pajak dengan t hitung sebesar $8,322 \geq t$ tabel 1,986 dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa pelayanan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Pasir Talang Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan serta merupakan faktor yang paling mempengaruhi kepatuhan masyarakat. Pengetahuan perpajakan memiliki t hitung $2,178 \geq t$ tabel 1,986 dan nilai signifikansi $0,032 \leq 0,05$. Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Pasir Talang Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Ketepatan SPPT memiliki t hitung $2,163 \geq t$ tabel 1,986 dan nilai signifikansi $0,033 \leq 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ketepatan SPPT berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Pasir Talang Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Berdasarkan uji simultan dengan nilai f hitung $42,640 > f$ tabel 2,7047 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil uji f serta nilai perpajakan dan ketepatan SPPT berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Pasir Talang Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Eva Suryani, Spi., MM selaku ketua yayasan Widyaswara Indonesia beserta jajaran pengurus
2. Bapak Drs. O.P. Bismark, M.M selaku ketua STIE Widyaswara Indonesia sekaligus sebagai dosen penguji 1
3. Bapak Zulsantoni, S.Pd M.M selaku ketua Program studi Akuntansi STIE Widyaswara Indonesia.
4. Ibu Fatma Yeni, SE .MSc selaku dosen pembimbing 1
5. Bapak Dakhyar, SH. MM selaku dosen pembimbing 11
6. Ibu Riri Purnama Sari, SE. MM selaku dosen penguji 11
7. Bapak dan ibu dosen STIE Widyaswara Indonesia yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Kepada teman-teman satu almamater yang memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Smith. (1776). *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. Amsterdan : Eresco
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- Anggoro, Toha. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi v)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Boediono, B. (2003). *Pelayanan prima Perpajakan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brotodihardjo, Santoso. (1991). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Jakarta : Eresco
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Danang, C. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan(Studi Kasus Pada Wajib Pajak di Kecamatan Pesantren Kota Kediri) Skripsi (S1)*, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya.
- Faizah, S. (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal)*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Firismanda, A. 2019. *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu

Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.